

BERANDA PASUNDAN PURWAKARTA KARAWANG SUBANG EKBIS LIGA INDONESIA WORLD SOCCER PROFIL

WEBMAIL

Ditodong Pistol, Jaga Jarak Supaya Tak Direkrut

Rabu, 06 Februari 2013 10:23

Like 0

Tweet 0



Orang-Orang Indonesia yang Eksis di Media Massa Negeri Sakura
LEBIH dari dua dasawarsa, Richard Susilo tinggal di Jepang. Di sela profesinya sebagai jurnalis dan penulis, Richard melakukan investigasi kejahatan terkenal di Jepang, Yakuza.

IA bahkan tetap militan, meski Pemerintah Jepang menulis regulasi baru anti sindikat organisasi kejahatan. Berikut laporan wartawan Jawa Pos HENNY GALLA yang baru kembali dari Negeri Matahari Terbit. Kereta bawah tanah Jepang melaju kencang meninggalkan stasiun Shibuya. Butuh waktu sekitar 40

menit untuk sampai ke stasiun Ayase, pinggiran Tokyo. Pagi itu, semilir angin dingin serasa membekukan tulang.

Di depan stasiun, Jawa Pos menanti seorang warga Indonesia yang lebih dari 20 tahun tinggal di Jepang. Sekitar sepuluh menit menanti, dari kejauhan tampak pria setengah baya mengendarai sepeda mini berkeranjang mendekat datang. Dia kemudian berhenti memarkir sepeda di tempat yang tak jauh dari stasiun.

Jawa Pos pun mengikutinya hingga di depan restoran burger siap saji di depan stasiun. "Biasanya parkir di depan sini (restoran siap saji) tidak apa-apa. Sekarang baru tahu kalau dilarang. Jepang sangat ketat, bahkan untuk parkir sepeda," ungkap Richard Susilo yang ditemui akhir pekan lalu (2/2).

Pria akrab disapa Richard itu adalah warga negara Indonesia yang sudah lebih dari 20 tahun tinggal di Negeri Sakura. Selain menjadi jurnalis dan kontributor berita Jepang untuk Indonesia, Richard adalah seorang penulis aktif di beberapa media massa lokal, seperti The Japan Times dan Asahi Evening News. Namun, sepanjang karir jurnalisnya di Tokyo, ada satu hal yang tak bisa berhenti untuk menelidik kehidupan sindikat kejahatan terorganisasi di Jepang, yakni Yakuza. Saking berminatnya, pria yang tahun ini berusia 53 tahun tersebut serius mendalami dan mencari data akurat mengenai Yakuza. Di dalam restoran cepat saji itu, Richard menceritakan detail dirinya mengawali keseriusannya menginvestigasi Yakuza. Pada 1990-an, dia sebagai wartawan dijamu di restoran di daerah Shinjuku.

Ternyata, salah satu hostess di tempat itu adalah warga Indonesia. Setelah ngobrol cukup panjang tentang kehidupan di Jepang, Richard berhasil menguak bahwa perempuan tersebut memiliki akses ke Yakuza. "Suaminya sendiri adalah anggota Yakuza," jelasnya.

Setelah menggali sedikit demi sedikit, Richard makin mendapat banyak informasi tentang Yakuza. Pada intinya, orang-orang yang terlibat dalam Yakuza selalu bermotif uang. Bahkan, untuk Yakuza dengan level menengah ke atas mereka memiliki kekayaan miliaran dolar dan menyimpannya secara terpecah di bank-bank yang ada di luar Jepang.

Namun, ada hal yang fundamental adalah sesungguhnya Yakuza tak mencari uang dengan cara menentang hukum. Si bos besar Yakuza selalu menggembelng anak buahnya untuk selalu taat hukum. Mereka berpikir bagaimana cara mendapatkan uang dalam jumlah besar tanpa harus melawan hukum. Perbuatan mereka bahkan jauh dari upaya pemerasan. Namun, Yakuza justru mampu menaklukkan dan mengajak kerja sama para pejabat-pejabat dan orang kaya di Jepang. Caranya "Yakuza punya informasi akurat tentang rekam jejak negatif dari pejabat atau orang kaya yang mereka ajak "bekerja sama," terangnya.

Yakuza memang sebuah paradoks dari citra Jepang sebagai negara yang ramah, halus, rendah hati, dan disiplin. Meski demikian, Richard mengakui dunia Yakuza tetap menjadi bagian dari sejarah dan budaya Jepang. "Tidak bisa kita menutup mata keberadaan mereka di dalam kehidupan sehari-hari," paparnya. Contohnya, beberapa kali Richard bersentuhan secara langsung dengan Yakuza. Tanda-tandanya sangat mudah dideteksi: Yakuza memiliki tato khas di tangannya. Kala itu, Richard menceritakan dia pernah pergi makan di sebuah restoran. Dia pun mengantre. Namun, dari belakangnya ada seseorang yang bertingkah kasar. "Saya lihat di tangannya ada tatonya. Jadi dia Yakuza," terangnya.

Tak hanya itu, Richard menerangkan pada suatu waktu, dia tengah berangkat liputan dengan dua orang temannya yang merupakan wartawan dari media asing. Berangkat menuju Yokohama, mereka bertiga naik taksi. Di tengah jalan, ada sebuah kendaraan yang akhirnya didahului taksi yang membawa Richard beserta dua temannya.

Tiba-tiba, mobil yang didahului tersebut mengikuti dan menggiring taksi secara kasar, hingga taksi terpaksa berhenti. "Bagaimana tidak takut. Kendaraan itu memberhentikan taksi kami, dan seorang penumpangnya menodongkan pistol ke arah supir taksi," jelasnya dengan nada tegang. Situasi itu, diakui Richard, adalah hal yang paling mendebarkan seluruh hidup, sepanjang pengalamannya menginvestigasi



KOLOM KHUSUS CATATAN DAHLAN ISKAN

Ada Thabrani di Gracilaria, Ada Hamzah di Cottonii

BREBES, malam Minggu, pukul 22.00. Para petani rumput laut di Desa Randu Sanga masih bersila di halaman rumah tokoh masyarakat setempat. Laki-laki dan...

Catatan Lainnya...

Dari Buli, Ria Berdikari Ingin Angkat Harga Diri Taiso dan Amanat Pahlawan Seroja Mulai Pencurian Teknologi sampai Cara Mengemudi

SIAPAKAH PASANGAN CAGUB JABAR PILIHAN ANDA?

Siapakah Pasangan Calon Gubernur Jabar Pilihan Anda?

- 1. Dikdik Mulyana AM - Cecep Nana Suryana Toyib
- 2. Irianto MS Syafiuddin - Tatang Farhanul
- 3. Dede Yusuf - Lex Laksamana
- 4. Ahmad Heryawan - Deddy Mizwar
- 5. Rieke Diah Pitaloka - Teten Masduki

Pilih

Hasil

PROFIL PILIHAN TERBARU



Teruskan Bisnis Keluarga

BERWIRUSAHA menjadi pilihan mereka yang ingin mandiri. Perempuan bernama lengkap Asri Hermawati ini berencana akan

meneruskan usaha percetakan sang ayah.

Mojang Karawang ...



Ramah Kunci Sukses Berbisnis

RAMAH dalam menghadapi konsumen, merupakan salah satu sikap yang harus dikedepankan oleh seorang pengusaha. Hal tersebut merupakan sikap yang selalu ditunjukkan oleh moj...



Sukses di Usia Muda

SUKSES merupakan keinginan setiap orang. Namun demikian, sukses bukanlah hal yang mudah. Perlu kerja keras dan konsistensi

Yakuza.

Lantaran itu, Richard yang beristri warga Jepang itu mengatakan, dirinya sangat berhati-hati dalam melaksanakan ambisinya menguak dunia hitam Yakuza. "Jika tidak hati-hati, bisa jadi saya malahan direkrut," terangnya.

Sehingga, meskipun ia juga pernah menemui sekaligus bercakap secara langsung dengan salah satu bos besar Yakuza, ia tidak lantas uforia. Di samping bisa belajar banyak dari si bos Yakuza, Richard tetap harus mengendalikan diri. Misalnya, ia sungguh-sungguh menyembunyikan identitas asli. "Informasi pribadi, keluarga, hingga tempat tinggal saya, saya sembunyikan semuanya. Hingga sekarang," terangnya.

Richard mengatakan, prinsip kehati-hatian yang ekstra itu ia terapkan lebih ketat, setelah pemerintah Jepang merilis regulasi regulasi baru anti sindikat organisasi kejahatan pada tahun 2011.

Jangankan Yakuza secara langsung, orang yang dekat dengan Yakuza pun dicurigai dan ada pasalnya. "UU ini dibikin atas desakan rakyat Jepang juga. Dan Pemerintah menerapkannya sangat ketat" jelasnya.

Kendati demikian, Richard menerangkan tak semua Yakuza itu bertingkah buruk. Banyak juga Yakuza yang membantu warga Jepang jika terjadi bencana. Dan yang paling patut dipelajari adalah loyalitas Yakuza terhadap sang bos, yang dianggap sebagai orang tua sendiri.

"Yakuza akan sangat melindungi keluarganya. Khususnya istri bos mereka, yang sudah dianggap sebagai ibu sendiri," papar pria lulusan Universitas Newport California, AS tersebut.

Saat ini, Richard rajin mencatatkan kisahnya tentang Yakuza di portal pribadinya Yakuza.in. Ia berencana, pasa saatnya akan merilis sebuah buku tentang dunia Yakuza yang patut diketahui oleh bangsa Indonesia.

"Karena Indonesia adalah Negara yang paling gampang dimasuki. Tidak seperti AS, yang sudah punya database lengkap Yakuza, yang diperoleh dari intelijen mereka," tandasnya.*

untuk mencapai kesuksesan. Itulah yang dilakuka...

BERITA TERAKHIR

1. Saling Bunuh Dihari Valentine
2. Beli Rush Gratis Satu Kali Angsuran
3. Garuda Incar Rute Pendek
4. Massa PPMI Dibubarkan Paksa
5. Desa Cikao Bandung Terendam Banjir
6. Parkir Sembarangan Bakal Ditilang
7. Dana Nasabah Rp 108 Juta Digelapkan

LINK GROUP PASUNDAN EKSPRES

Radar Cirebon
Radar Tasikmalaya
Bandung Ekspres
Radar Banten
Tangerang Ekspres
Banten Raya TV
Sumedang Ekspres
Cianjur Ekspres
Radar Tegal
Radar Pekalongan
Radar Banyumas
Jawa Pos
JPNN



Pasundan Ekspres Online

Like

493 people like Pasundan Ekspres Online.







Facebook social plugin

Follow Us at Twitter :

@Pasundanekspres



ICI_Subang Siapppp "@ICI_Karawang:
@ICI_Subang @ICI_PURWAKARTA deur ah"
20 hours ago · reply · retweet · favorite



ICI_PURWAKARTA Sokkk geuraa gurubaasss
¥('▽')/ "@ICI_Subang: Siapppp "@ICI_Karawang:
@ICI_Subang @ICI_PURWAKARTA deur ah""
20 hours ago · reply · retweet · favorite



[Join the conversation](#)